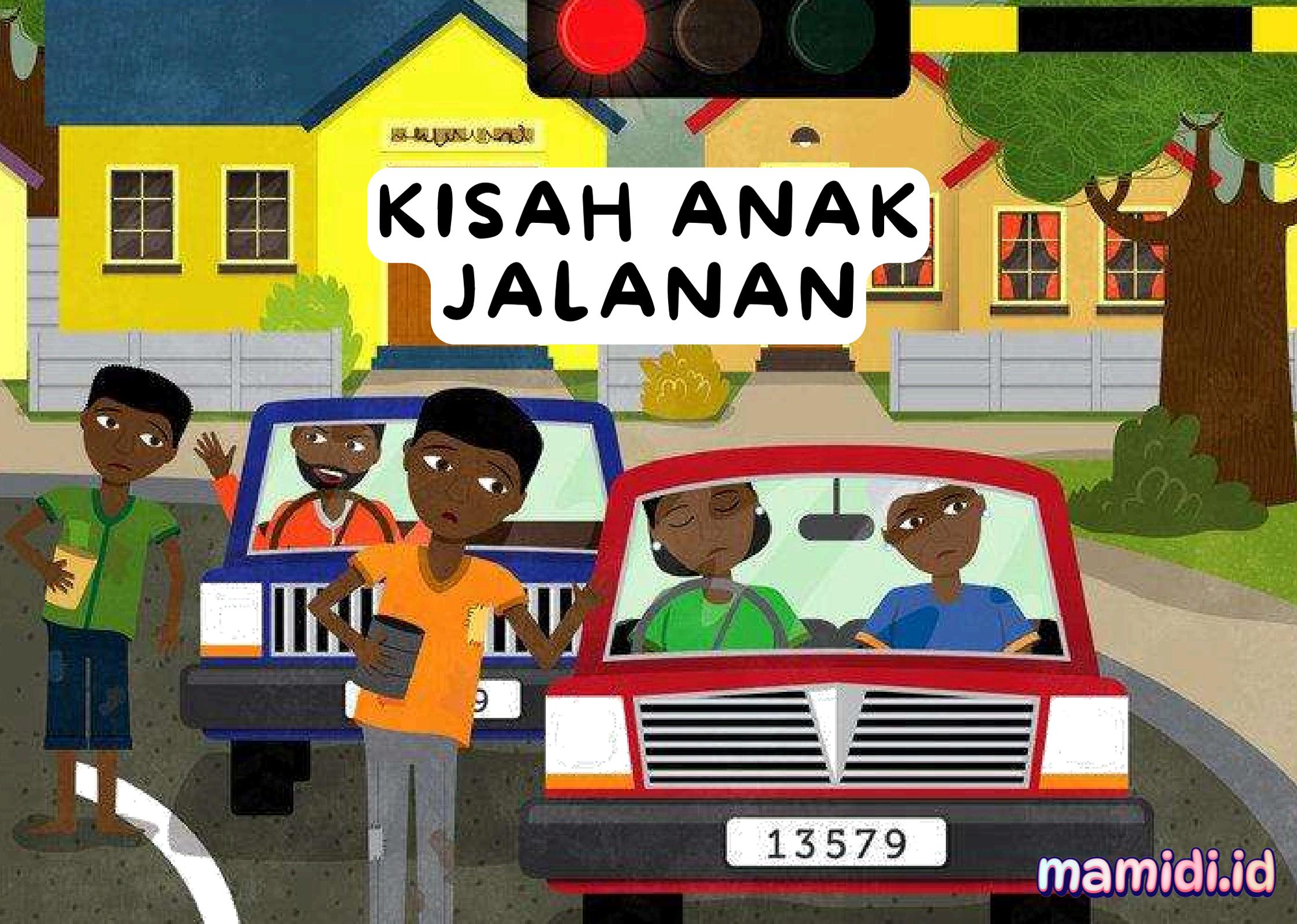


KISAH ANAK JALANAN





Di sebuah kota,
tinggal lah anak-anak
jalanan.

Yang paling muda di
antara mereka adalah
Magozwe.



Saat Magozwe
berumur lima tahun,
orang tuanya wafat.
Dia pindah untuk
tinggal bersama
Paman Bunu.



Paman Bunu itu orang yang jahat.

Magozwe kabur dan hidup di jalanan.



Hidup di jalanan itu berat.

Anak laki-laki itu meminta-minta kepada orang-orang.



Suatu hari,
Magozwe
menemukan
sebuah buku cerita
di tempat sampah.



Buku itu memuat gambar seorang pilot. Magozwe ingin menjadi pilot terhebat yang pernah ada.



Suatu hari, Magozwe sedang bersama Thomas.



Thomas mengajak
Magozwe dan teman-
temannya untuk
mencari makanan.



Thomas meminta
Magozwe untuk
membaca buku.

Magozwe menjawab,
“Aku tidak bisa
membaca.”



Magozwe juga bilang ke Thomas, “Aku kabur dari rumah Paman Bunu. Dia orang jahat.”



Thomas bertanya kepada Magozwe, “Kamu mau belajar membaca?” Dia memberikan Magozwe buku cerita yang baru.



Magozwe sedang memikirkan untuk pergi ke sekolah. Dia mengingat apa yang diucapkan Paman Bunu. “Kamu tidak pintar. Kamu tidak mengerti apa-apa.”



Magozwe merasa
takut.

Thomas bilang,
“Jangan khawatir.
Kamu akan baik-baik
saja.”



Thomas mengantar
Magozwe dan anak laki-
laki lainnya ke panti
asuhan.
Mereka semua sangat
bahagia.



Magozwe berangkat
ke sekolah. Dia
merasa senang belajar
di sana.

Dia sangat giat
bekerja.



Suatu hari, Magozwe bilang ke Thomas, “Aku akan jadi pilot terbaik yang pernah ada!”

TAMAT